

BAB I

PENDAHULUAN

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIMBULNYA SISA MATERIAL DAN CARA PENGELOLAANNYA PADA PROYEK PERUMAHAN

1.1 Latar Belakang

Keperluan setiap orang terhadap tempat dalam melakukan suatu aktifitas, berlindung, dan juga beristirahat adalah suatu kebutuhan dasar. Tingkat kebutuhan ini, setiap saat akan terus bertambah sehingga pertambahan jumlah penduduk dan pengaruh dari pola hidup manusia. Untuk itu, maka berbagai aktivitas pembangunan permukiman dilakukan, seperti pembangunan apartemen dan perumahan.

Menurut Tchobanoglous, sisa material yang timbul dalam pelaksanaan konstruksi dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu :

- Demolition waste adalah sisa material yang timbul dari hasil pembongkaran atau penghancuran bangunan lama.
- Construction waste adalah sisa material konstruksi yang berasal dari pembangunan atau renovasi bangunan milik pribadi, komersil dan struktur lainnya. Sisa material tersebut berupa sampah yang terdiri atas beton, batu bata, plesteran, kayu, sirap, pipa dan komponen listrik, yang tidak dapat digunakan kembali sesuai dengan fungsi semula.

Dalam suatu proyek pembangunan perumahan, membutuhkan berbagai jenis material. Dalam proses pengadaan dan alokasi material biasanya akan menimbulkan permasalahan, seperti kelebihan material dan juga kekurangan material. Penanggulangan sisa material dengan cara preventif merupakan cara yang paling baik, karena dirasakan lebih ekonomis dan lebih aman dilakukan dibandingkan solusi lainnya.

Pengeluaran biaya untuk mengontrol sisa material sejak awal akan jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan pengeluaran biaya akibat timbulnya sisa material. Sesuai dengan hal itu kenyataannya, bahwa sisa material tidak mungkin tidak terdapat dalam proyek manapun tidak terkecuali proyek konstruksi gedung, oleh karena itu identifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya sisa material sangat diperlukan untuk mencegah kemungkinan terjadinya sisa material yang cukup besar (Heri S, 2010).

Material merupakan salah satu sumber daya yang penting. Beberapa peneliti mengemukakan, biaya kebutuhan material dalam proyek konstruksi menyerap biaya hingga 50% sampai 70% dari harga penawaran (Evrianto, 2003). Banyak faktor yang menyebabkan sisa material antara lain desain, pengadaan material, penanganan material, residul dan lain-lainya misal pencurian (Gavilan dan Bemold, 1994).

Material yang digunakan dalam konstruksi dapat digolongkan dalam dua bagian besar (Gavilan dan Bermold, 1994), yaitu:

1. *Consumable material*, merupakan material yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari struktur fisik bangunan, misalnya : beton (semen, pasir, kerikil), batu bata, baja tulangan.
2. *Non-consumable material*, merupakan material penunjang dalam proses konstruksi, dan bukan merupakan bagian fisik dari bangunan setelah bangunan tersebut selesai, misalnya: perancah, bekisting, dan dinding penahan sementara.

1.2. **Perumusan masalah**

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitanya dengan Pengendalian sisa material pada proyek bangunan perumahan adalah:

1. Apa penyebab timbulnya sisa material pada proyek perumahan ?
2. Bagaimana pengelolaan sisa material pada proyek perumahan ?

1.3. **Batasan masalah**

Berikut ini adalah batasan – batasan masalah dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Penelitian ini hanya menyangkut tentang pengendalian sisa-sisa material pada konstruksi bangunan perumahan yang di Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan pada beberapa proyek bangunan perumahan di daerah Kota Medan.
3. Data sumber penyebab akan dianalisis dan dibahas berdasarkan hasil sebaran kuesioner kepada responden.
4. Jenis batasan material sisa yang akan diteliti adalah *consumable material*

1.4. **Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, adapun tujuan penelitian ini antara lain.

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya sisa material pada bangunan perumahan.
2. Untuk mengetahui cara pengelolaan sisa material yang timbul dengan cara mengetahui manajemen pengendalian sisa material pada bangunan perumahan.

1.5. **Manfaat penelitian**

1. Bagi penyusun, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan studi tentang pengendalian terhadap material yang menimbulkan sisa, agar material yang sisa dapat dimanfaatkan dengan berguna.

2. Pihak pemberi tugas dapat mengetahui material apa yang sering terjadi sisa material (waste), sehingga dapat menggunakan anggaran sebaiknya.
3. Dengan mengetahui cara pengendalian material yang sisa dapat menimbulkan pihak-pihak yang berperan dalam proyek konstruksi pembangunan proyek, diharapkan dapat mengurangi terjadinya sisa material dengan memanfaatkan sebaik mungkin sisa material dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

